

ABSTRAK

Dessy Ade Alpina, *Manajemen Pemberangkatan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Tahun 2022*. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2023. Pembimbing (I): Raden Yani Gusriani, SE.,MM. Pembimbing (II): Devi Noviyanti, SE.,MM.

Kata Kunci: *Manajemen, Pemberangkatan Jemaah Haji*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru memberikan pelayanan, bimbingan dan binaan terhadap jemaah haji dalam penyelenggaraan ibadah haji yang dilaksanakan setiap tahunnya. Pemberangkatan jemaah haji pada tahun 2022 terdapat beberapa perbedaan dalam proses penyelenggaraan haji dari sebelumnya yaitu dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* dan setelah masa *new normal*. Maka dengan ini, Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru telah mempersiapkan berbagai hal yang akan menunjang kegiatan pada proses pemberangkatan jemaah haji jauh sebelum kegiatan pemberangkatan haji berlangsung pada tahun ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2022 dan apa faktor penghambat pada proses pemberangkatan jemaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala kasi pelayanan haji dan umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, ketua regu dan ketua rombongan serta jemaah haji tahun 2022. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyejian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari Penelitian ini adalah manajemen pemberangkatan jemaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2022 ini telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen cukup baik dengan menggunakan teori *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* (POAC). Bentuk dari fungsi manajemen tersebut dibuktikan dengan adanya fungsi manajemen dengan rapih, sistematis dan berjalan sesuai SOP yang berlaku, pembentukan panitia penyelenggaraan jemaah haji, memiliki pelaksanaan jobdesk yang runtut sesuai kemampuan SDM, dan pengawasan yang memantau para jemaah haji dalam masa perjalanan dari Kotabaru menuju Embarkasi Banjarmasin. Faktor penghambat dalam proses keberangkatan jemaah haji kotabaru tahun 2022 ini terdapat adanya pengurangan kuota haji, adanya pembatasan usia jemaah haji dengan batas usia 65 tahun per 30 Juni 2022 yang telah menerima vaksin *Covid-19*, adanya kendala jaringan saat manasik haji online dan adanya perbaikan jalan nasional Batulicin-Tanah Laut.